

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah penelitian kualitatif tidak berarti dan menggunakan dukungan data kuantitatif, tetapi lebih ditekankan pada kedalaman berfikir formal dari penelitian dalam menjawab permasalahan yang dihadapi.¹

Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkap permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olahraga, seni, dan budaya sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.²

Menurut Creswell penelitian kualitatif adalah pendekatan yang membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-

¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 80.

²Ibid.

konstruktif (misalnya makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau polatertentu) atau berdasarkan perspektif partisipatori (misalnya: orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi, atau perubahan) atau keduanya.³

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deskripsi tersebut tersebut hasil dari pengumpulan data yang shohih yang dipersyaratkan kualitatif yaitu wawancara mendalam, observasi partisipasi, studi dokumen, dan dengan triangulasi.⁴

Jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah studi kasus. Seperti yang dikemukakan oleh Guba dan Lincoln dan diperjelas oleh Stake, kemudian dikembangkan oleh Creswell yang menyatakan bahwa penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara seutuhnya, menyeluruh, dan mendalam dengan menggunakan berbagai macam sumber data.⁵

Penelitian studi kasus adalah penelitian yang meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi sebenarnya, dengan menggunakan beberapa sumber data. Menggunakan berbagai sumber data sebagai upaya untuk mencapai validitas (kredibilitas) dan reliabilitas

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik.*, 82.

⁴ Djama'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 25.

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik.*, 114.

penelitian. Dilakukan pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan pendekatan penelitian naturalistik. Dengan kata lain, penelitian studi kasus lebih tepat menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menggunakan teori sebagai acuan penelitian, baik untuk menentukan arah, konteks, maupun posisi hasil penelitian.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan data atau gambaran yang objektif, faktual, akurat dan sistematis, mengenai masalah yang akan dikaji oleh peneliti. Penelitian ini menggambarkan tentang penerapan pembelajaran kontekstual dengan teknik *learning community* pada mata pelajaran fiqih di MAN Denanyar Jombang baik dalam proses pembelajaran di kelas, dimana kelas yang akan dijadikan studi kasus yaitu kelas XI Agama 2 di MAN Denanyar Jombang.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan ini, yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpulan data. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan.⁷

Peneliti hadir di lokasi penelitian yang sebelumnya telah memasukkan surat observasi dari kampus ke MAN Denanyar Jombang. Setelah mendapat

⁶Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik.*, 121.

⁷Tim penyusun buku pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Kediri, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah" (Kediri: ttp, 2008), 67-68.

perijinan dari Kepala Sekolah, selanjutnya peneliti memulai penelitiannya pada saat pembelajaran akan dimulai. Peneliti hadir di ruangan kelas bersama-sama dengan Guru mata pelajaran Fiqih. Dan mengikuti kegiatan pembelajaran di ruangan kelas dengan mengamati kondisi siswa dan mengamati persiapan dan pelaksanaan pengajaran yang dilakukan guru Fiqih dengan menerapkan pembelajaran kontekstual dengan teknik *learning community* di dalam kelas.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Denanyar Jombang, khususnya pada siswa kelas XI Agama 2, dengan fokus penelitian pada “Penerapan Pembelajaran Kontekstual dengan Teknik *Learning Community* pada Siswa Kelas XI Agama Mata Pelajaran Fiqih di MAN Denanyar Jombang”.

Peneliti memilih lokasi MAN Denanyar Jombang, tepatnya di Desa Denanyar kabupaten Jombang karena MAN Denanyar Jombang merupakan sekolah yang notabennya sangat kental mutu keagamaannya dalam proses pengembangan pola pembelajaran pada siswa-siswinya. Dengan tenaga pengajar lulusan dari pondok pesantren dan perguruan tinggi islam. Dengan adanya inovasi baru dengan metode baru dalam pembelajaran di MAN Denanyar membuat peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana model penerapan metode baru di sana.

Peneliti memasuki lokasi penelitian dengan terlebih dahulu mengurus surat ijin observasi dari STAIN Kediri yang selanjutnya diberikan kepada staf karyawan di MAN Denanyar Jombang untuk dimintakan persetujuan dari

kepala sekolah. Setelah mendapatkan persetujuan peneliti langsung menemui guru mata pelajaran Fiqih untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya.

1. Sejarah Berdirinya MAN Denanyar Jombang

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Denanyar adalah satuan pendidikan setingkat SMU yang dalam proses penyelenggaraannya berada dibawah naungan (MAN) Denanyar lebih banyak memberikan materi pelajaran agamayang diharapkan dapat berguna sebagai bekal kehidupan bermasyarakat dan juga untuk dapat melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Denanyar Jombang semula adalah sebuah madrasah swasta yang bercirikan pesantren, yang didirikan oleh Hadrotus Syekh Bishri Syansuri, seorang ulama besar yang berkali bernasional dan juga salah seorang pendiri organisasi keagamaan Nahdlatul Ulama (NU), pada tahun 1923 dengan nama “ Madrasah Mabadi’ul Huda “ khusus untuk siswa putra, kemudiannya pada tahun 1930 didirikan Madrasah untuk siswa putri sebanyak 4 kelas. Kemudian pada tahun 1969 berdasarkan SK Menteri Agama Republik Indonesia No. 24/1969 Madrasah tersebut berubah statusnya menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Denanyar Jombang, yang sampai saat ini keberadaannya telah banyak mencetak birokrat, politisi, akademisi, tokoh, masyarakat, dan pimpinan pondok pesantren yang tersebar diseluruh pelosok nusantara.

Dalam penilaian Akreditasi Nasional tingkat Madrasah Aliyah tahun 2005, Madrasah Aliyah Negeri Denanyar Jombang merupakan Madrasah Aliyah Negeri dengan status terakreditasi A.

2. Letak Geografi

Secara geografis Madrasah Aliyah Negeri Denanyar Jombang terletak di komplek pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif, tepatnya di Jl. KH. Bisri Syamsuri No. 21/77 Denanyar Jombang, dengan batasan sebagai berikut :

- Sebelah Timur : Desa Denanyar.
- Sebelah Utara : Parkiran ziarah KH. Bisri Syamsuri
- Sebelah Barat : Sawah milik penduduk.
- Sebelah Selatan : Lokasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Denanyar.

Luas tanah Madrasah Aliyah Negeri Denanyar Jombang seluruhnya + 5.000 m² yang secara keseluruhan dikelompokkan dalam dua bangunan utama yaitu :

- a. Gedung Utama,
Gedung ini merupakan tempat kegiatan pembelajaran bagi siswa putra.
- b. Gedung milik Yayasan Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang, Gedung ini merupakan tempat kegiatan pembelajaran bagi siswa putri.

Di dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar secara administratif, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Denanyar merupakan madrasah induk yang melakukan pembinaan terhadap

madrasah madrasah disekitarnya dan menjadi sub rayon dalam penyelenggaraan uji nasional. Hal ini dimaksudkan agar proses pendidikan dapat berjalan secara efektif dan pembagian kerja ke pengawasan oleh pengawas pendidikan agama bidang Mapenda dapat berjalan secara optimal sehingga madrasah diharapkan memiliki keunggulan baik secara kompetitif dan komparatif dalam dunia pendidikan.

3. Saran dan Prasarana

Saran dan prasarana madrasah yang telah dilakukan perbaikan dan memenuhi standar kelayakan untuk dikembangkan. Dukungan masyarakat dan proyek de pagu untuk pengembangan sarana dan prasarana madrasah yang dalam proses pengembangan.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari parainforman yang meliputi ucapan, tulisan dan perilaku-perilaku yang dapat diamati. Menurut Suharsimi "sumber data adalah tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data".⁸

Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif*, "sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain".⁹

⁸Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 116.

⁹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), 112.

Berkaitan dengan hal itu, pada penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini berasal dari . Kata-kata dan tindakan mereka merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Kemudian sumber data utama ini dicatat peneliti melalui catatan tertulis dan perekam audiotape.

2. Sumber tertulis

Mekipun sumber tertulis hanya sebagai data tambahan, namun hal ini tidak bisa diabaikan. Sumber tertulis dari penelitian ini berupa buku-buku, arsip, dokumen resmi dari MAN Denanyar Jombang serta data-data yang terkait dengan obyek penelitian.

E. Metode pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangandalamrangkamendeskrripsikandanmenjawabpermasalahan yang terangkumdalamrumusanpenelitian, makametode yang digunakandalampenelitianiniadalahsebagiaiberikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.¹⁰ Wawancara ditujukan kepada guru pengampu pelajaran fiqih dan siswa, ini guna untuk memperoleh data yang

¹⁰Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), 130.

sesuai dengan penelitian, yaitu berupa hasil dari penerapan pembelajaran kontekstual dengan teknik *learning community*.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.¹¹ Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode wawancara dan juga kuersioner (angket) adalah sebagai berikut:¹²

- a. Bahwa subyek (respondn) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interprestasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dari suatu obyek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh pancaindra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual atau audiovisual, misalnya teleskop, handycam, dll. Namun yang terakhir ini dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai alat bantu karena sesungguhnya observasi adalah pengamatan langsung pada “natural setting” bukan setting yang

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), 188.

¹²Ibid.

direkayasa. Dengan demikian pengertian observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.¹³

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁴

4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹⁵

F. Analisis Data

Proses analisa data dimulai dari menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan di lokasi penelitian, dokumen pribadi,

¹³Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 105.

¹⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*., 326.

¹⁵Ibid.

dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.¹⁶

Pada penelitian kualitatif yang melakukan analisa data adalah peneliti yang sejak awal terjun ke lokasi penelitian berinteraksi dengan latar dan subjek penelitian dalam rangka pengumpulan data. Secara umum dinyatakan bahwa analisa data merupakan suatu pencarian, pola-pola dalam data perilaku yang muncul, objek-objek terkait dengan fokus penelitian.¹⁷

Analisis data ini meliputi kegiatan pengurutan dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, pelacakan pola serta penentuan apa yang harus dikemukakan pada orang lain. Analisis data pada dasarnya adalah upaya memilih, memilah, membuang, dan menggolongkan data untuk menjawab dua hal pokok yaitu tema apa yang dapat ditemukan pada data yang telah dikumpulkan dan sejauh mana data tersebut dapat mendukung tema. Secara teknis langkah yang dilakukan adalah: mengidentifikasi data yang telah ditemukan, menentukan pola data yang ada, dan menginterpretasikannya. Tahap-tahapan Analisis Data Kualitatif, antara lain:¹⁸

1. Membiasakan diri dengan data melalui tinjauan pustaka, membaca, mendengar, dan lain-lain.
2. Transkrip wawancara dari perekam.
3. Pengaturan dan indeks data yang telah diidentifikasi.
4. Anonim dari data yang sensitif.

¹⁶Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 245.

¹⁷Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, 246.

¹⁸Ibid., 248.

5. Koding.
6. Identifikasi tema.
7. Pekodingan ulang.
8. Pengembangan kategori.
9. Eksplorasi hubungan antara kategori.
10. Pengulangan tema dan kategori.
11. Membangun teori dan menggabungkan pengetahuan yang sebelumnya.
12. Pengujian data dengan teori lain.
13. Penulisan laporan, termasuk dari data asli apabila tepat (seperti kutipan dalam wawancara).

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif, dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual. Hal ini dilakukan teknik analisis yang terdiri atas tiga komponen kegiatan yang saling terkait. Seperti yang dijelaskan oleh Mansur Mukhlis bahwa:¹⁹

1. Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data 'mentah' yang ada dalam catatan lapangan.
2. Paparan data adalah penjabaran data sedemikian rupa sehingga dapat dipahami secara jelas.
3. Menarik kesimpulan merupakan upaya memberikan penilaian atau interpretasi terhadap paparan data yang telah dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Uji Kredibilitas

¹⁹Mansur Mukhlis, *Melaksanakan PTK Itu Mudah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 91-92.

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member *check*.

2. Pengujian *Transferability*

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung kepada pemakai hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi lain. Oleh karena itu, supaya orang bisa memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atau hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.²⁰

3. Pengujian *Depenability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa

²⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*., 373.

memberikan data. Untuk menguji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang indenpenden atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan proses peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.²¹

4. Pengujian *Confirmability*

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka peneliti tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasil ada.²²

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus izin penelitian

²¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*., 374.

²²Ibid.

- d. Menjajak dan menilai keadaan lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Memperhatikan etik penelitian

2. Tahap Lapangan

- a. Memahami latar peneliti dan persiapan diri
- b. Memasuki Lapangan
- c. Berperanserta sambil mengumpulkan data

3. Tahap Penyelesaian

- a. Kegiatan yang
dilakukan pada tahap ini adalah kegiatan penulisan laporan penelitian yang
dibuat sesuai dengan format pedoman penulisan skripsi yang berlaku di
STAIN Kediri.